

## **ABSTRAK**

### **Peningkatan Hasil Belajar Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda Dengan Model Kooperatif STAD di Kelas IV SDN 15 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung**

**Oleh: Jamella Okri**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70, serta guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok yang heterogen. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar pengurangan pecahan berpenyebut berbeda dengan model kooperatif STAD di kelas IV SDN 15 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 15 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian adalah hasil pengamatan dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan hasil observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam a) perencanaan pada siklus I memperoleh rata-rata 83,8%, pada siklus II menjadi 92,8%, b) pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 80%, pada siklus II menjadi 95%, aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 77,5%, pada siklus II menjadi 95%, c) rata-rata hasil belajar pada siklus I, kognitif 75,25, afektif 64,8, psikomotor 66,79, meningkat pada siklus II dengan kognitif 88,1, afektif 77,3, psikomotor 79,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar pengurangan pecahan berpenyebut berbeda di kelas IV SDN 15 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.